

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar juga diartikan sebagai tingkat pencapaian siswa dalam materi pelajaran di sekolah dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai mata pelajaran tertentu (Yanti, 2020).

Hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya dalam bentuk pemahaman semata. Suatu proses pembelajaran berhasil jika kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh semua peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Suzanti, 2021).

Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya penggunaan model pembelajaran yang diberikan yang masih berpusat pada guru sebagai pengajar. Proses pembelajaran IPA yang sudah disampaikan sebenarnya sudah baik karena guru tidak hanya terpaku menggunakan metode ceramah saja, namun juga diselipkan dengan penggunaan model pembelajaran saintifik. Hanya saja peserta didik masih kurang aktif dalam kegiatan belajar, sebagian peserta didik melakukan aktivitas lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Begitupun pada saat persentasi dan menjawab pertanyaan hanya beberapa orang saja yang aktif dalam menjawab pertanyaan. Sehingga peserta didik yang tidak aktif dalam kelompok diskusi tersebut tidak memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapatnya. Kurang aktifnya peserta didik

dalam pembelajaran juga menyebabkan beberapa peserta didik memiliki nilai yang rendah. Hal inilah yang membuat sebagian besar peserta didik memiliki nilai rata-rata ulangan harian di bawah $KKM \geq 75$.

Berdasarkan permasalahan ini maka diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat agar seluruh peserta didik aktif saat proses pembelajaran berlangsung sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar adalah model *Discovery Learning*. Dengan menggunakan model *Discovery Learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan keaktifan peserta didik (Saputra, 2016).

Discovery Learning merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam proses belajar dan pembelajaran secara intensif di bawah pengawasan guru. Pada model *Discovery*, guru membimbing peserta didik untuk menjawab atau memecahkan suatu masalah. *Discovery learning* juga dapat dikatakan sebagai metode pembelajaran saintifik yang menuntut guru lebih kreatif dalam menciptakan situasi belajar yang dapat membuat peserta didik belajar menjadi aktif menemukan pengetahuan sendiri (Agusryani dkk., 2021)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh putrayasa, (2019) menyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *Discovery Learning* dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, adapun penelitian lain yang mendukung yaitu fitri (2015), bahwa menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* lebih baik dari pada menggunakan model konvensional

dengan diketahui nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada materi perkembangan manusia menggunakan model *Discovery Learning* sebesar 75,83 dengan kriteria tuntas, dimana 80% peserta didik yang tuntas dan 20% peserta didik yang tidak tuntas. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan model konvensional yaitu sebesar 70,3% dengan kriteria tidak tuntas, dimana 36% peserta didik yang tidak tuntas.

Proses pembelajaran diharapkan agar peserta didik dapat berperan aktif dan mengkonstruksi pemikirannya sendiri, sehingga kemampuan peserta didik dalam mengelola informasi yang diperolehnya meningkat. Terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dengan penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran IPA sebagai dasar untuk membantu pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, membimbing peserta didik untuk dapat menemukan permasalahan yang sedang dihadapinya (Haryadi, 2019).

Sehingga pada akhirnya hasil belajar IPA peserta didik juga meningkat dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

Berdasarkan permasalahan di atas dan penelitian terdahulu maka perlu dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Materi Perkembangan Manusia Di Smp Negeri 20 Kupang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada materi Perkembangan Manusia di SMP Negeri 20 Kupang.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar Peserta didik kelas VIII pada materi Perkembangan Manusia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan khususnya pada mata pelajaran IPA, dalam memperbaiki proses kegiatan belajar di sekolah dan mengembangkan aktivitas peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajar.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Sebagai alternatif dalam pembelajaran IPA sehingga diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik, khususnya pada materi perkembangan Manusia.

b. Bagi Guru

Menambah wawasan bagi guru yang ingin menentukan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran IPA, khususnya pada materi Perkembangan manusia.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan atau sumbangan pemikiran bagi sekolah bersangkutan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar agar sesuai dengan yang diharapkan sekolah.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman serta meningkatkan kemampuan konsep pembelajaran mengenai model *Discovery Learning* pada pembelajaran IPA, khususnya pada materi Perkembangan manusia. Sehingga di kemudian hari dapat diterapkan saat pembelajaran di kelas.